

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BAKAT SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI 2 PARAS**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

SRI WIDATIK

A510130255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BAKAT SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI 2 PARAS

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh :

SRI WIDATIK

A510130255

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

6/17
/4


(Drs Suwarno, SH., M.Pd)

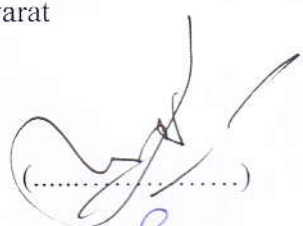
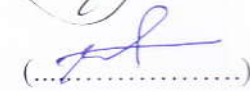

195

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BAKAT SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI 2 PARAS

OLEH
SRI WIDATIK
A510130255

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 13 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. (Drs. Suwarno, SH., M.Pd)
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Saring Marsudi, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd 
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,


(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 April 2017

METERAI
TEMPEL
TEL 20
54F7AADF60281177
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis



SRI WIDATIK

A510130246

PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BAKAT SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI 2 PARAS

Abstrak

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun setiap siswa memiliki bakat dan kreativitas dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Bakat adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Dengan pengembangan bakat siswa bisa berkarya sendiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi membantu mengembangkan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat. Melalui ekstrakurikuler, peserta didik dapat memantapkan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu. Seni tari adalah salah satu jenis budaya yang sangat lama dan tidak peka oleh zaman dan merupakan salah satu wujud dari ekspresi manusia terhadap lingkungan dan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Paras dan di Sanggar Gayatri mulai bulan Januari 2016 sampai Februari 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas dan bakat dengan cara latihan, berdiskusi, kemudian ditampilkan. Dengan cara dipraktikkan atau diaktualisasikan dalam suatu kegiatan atau event tertentu, siswa lebih giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kata Kunci: kreativitas, bakat, ekstrakurikuler, seni tari

Abstract

Creativity is the ability to express themselves creatively, although every student has the talent and creativity in the field and in the different levels. Aptitude is an innate ability, as the potential that still need to be developed and trained to be realized. With the development of gifted students can work alone and able to collaborate with others.

Extracurricular activity helps develop students according to the needs, potential, talents, and interests. Through extracurricular, learners can establish the personality development of students tend to evolve to choose a particular path. The art of dance is one of the very old culture and insensitive to age and is one form of human expression on the environment and life. This study aims to describe the development of creativity and talent of students through extracurricular dance in SD Negeri 2 Paras.

This study used a qualitative approach with descriptive qualitative research design. This research was conducted in SD Negeri 2 Paras and Gayatri Studio from January 2016 to February 2017. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion. And test the validity of the data by triangulation of sources and techniques.

Based on the results of this study concluded that efforts of teachers to develop creativity and talent by exercise, discuss, and then displayed. By way practiced or actualized in a particular activity or event, the students more active in participating in extracurricular activities of dance.

Keywords: Creativity, talent, Extracurricular, Dance Art.

1. PENDAHULUAN

Masalah klasik yang selalu dihadapi pendidikan di Indonesia sangatlah banyak, dari umum hingga yang paling krusial. Salah satu permasalahan yang dihadapi pendidikan di Indonesia adalah kurangnya penanaman cinta budaya bangsa yang tidak lain kesenian tari yang semakin meluntur yang terjadi pada anak usia dini. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya rasa cinta terhadap kebudayaan bangsa. Pemerintah dan pihak sekolah sebenarnya sudah mengupayakan pemecahan dari permasalahan yang telah dihadapi. Namun, upaya yang dilakukan tidak mencapai hasil yang kurang maksimal.

Bakat yang telah ditemukan dan kemudian teraktualisasi akan semakin menemukan momentum dalam mengantarkan kesuksesan manakala diikuti dengan kemampuan membangun kreativitas diri. Kreativitas adalah salah satu upaya yang dijadikan terobosan dan penguatan bagi pengembangan bakat yang telah tergali. Ngainun Naim (2011:244-245) Kreativitas merupakan keterampilan, dimana semua orang yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar, maka ia akan menjadi kreatif. Kreativitas bukanlah sekedar bakat yang dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, kreativitas bukan monopoli orang seniman saja. Tetapi semua orang memiliki peluang untuk menjadi kreatif asalkan mau berlatih dan berusaha.

Prawidya Lestari dan Sukanti (2016: 84) kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari

pihak sekolah ataupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Seni tari menurut Hidajat (2006: 56) adalah seni ruang gerak waktu. Seni tari mencakup tiga elemen dasar, yaitu gerak sebagai fondasi mendasar yang dibentuk yang mana disaat gerakan tersebut dilakukan maka akan terbentuknya sebuah ruang yang terangkum dalam waktu. Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seni tari guna tercapai pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 2 Paras pada tanggal 1 Oktober 2016 dapat diperoleh hasil bahwa menurunnya kreativitas yang dimiliki anak dalam pengembangan bakat dalam bidang seni, padahal di sekolah tersebut telah diselenggarakan kegiatan diluar jam sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dikelola guru dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa diantaranya yaitu: seni tari, seni kriya anyam, dan pramuka dengan tujuan untuk dapat mengasah bakat yang dimiliki anak. Dari penjelasan diatas, maka perlu diadakan penelitian judul “PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN BAKAT SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD NEGERI 2 PARAS”.

2. METODE

Jenis Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian di SD Negeri 2 Paras, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. SD Negeri 2 Paras terletak ditengah pemukiman penduduk yang berada di dekat jalan raya dan area sawah yang berada di desa krajan kidul, Cepogo, Boyolali. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian tentang Pengembangan Kreativitas Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Di SD Negeri 2 Paras. Sedangkan data sekundernya berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan profil sekolah, dokumen tentang kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang meliputi perlengkapan seni tari, foto siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, guru pelatih,

dan siswa SD Negeri 2 Paras. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengembangan Kreativitas Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Di SD Negeri 2 Paras Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali :

3.1 Yang melatar belakangi diadakannya pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terkait dengan aspek perkembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari, permasalahan yang muncul dan mendominasi yaitu pada perkembangan kreativitas dan bakatnya. Dalam hal ini siswa masih memerlukan bimbingan dalam meningkatkan kreativitas siswa dan mengasah kembali bakat yang sudah dimiliki siswa. Sebagian besar siswa di SD Negeri 2 Paras memiliki kreativitas dan bakat menari terbukti pada saat ada perlombaan siswa dapat mengikuti perlombaan seni tari dalam waktu yang singkat untuk bisa berlatih dan menghafal gerakan. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler diadakan supaya kreativitas dan bakat siswa dapat tersalurkan dengan baik.

Tari sendiri menurut Ibu Ani (berdasarkan wawancara pada tanggal 27 Januari 2017) adalah gerakan atau kelenturan, kemudian seni adalah suatu karya yang dapat diungkapkan atau diapresiasi. Jadi seni tari adalah suatu karya yang dapat ditampilkan yang memiliki nilai estetika atau keindahan yang bisa dijadikan suatu hiburan oleh penyimak. Jadi dapat disimpulkan bahwa seni tari selain menampilkan suatu karya yang bernilai keindahan namun juga dapat dijadikan sebagai salah satu ajang untuk melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia yang sedikit meluntur.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ani senada dengan pendapat dari pernyataan Louis Ellfedt(Robby Hidayat 2012:3) yang mengatakan bahwa tari sebagai bentuk seni merupakan ekspresi yang mampu menciptakan image-image gerak yang membuat kita menjadi lebih sensitif terhadap realitas. Seni merupakan pengalaman yang berguna untuk memperkaya perasaan dan pertumbuhan batin seseorang, baik sebagai seniman (kreator) maupun sebagai penikmat.

Prosedur perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras diawali dengan mengadakan rapat kerja yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, guru pelatih seni tari, dan perwakilan orang tua siswa. Rapat untuk membahas rencana kegiatan sekolah dilakukan biasanya diawal tahun. Perencanaan ini dilakukan untuk membahas semua kegiatan sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik. (Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 26 Januari 2017)

3.2 Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Di SD Negeri 2 Paras

Adapun Pelaksanaan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari terdapat kegiatan awal ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras yaitu dimulai dengan siswa diminta guru untuk menyiapkan laptop dan *taperecorder* yang digunakan untuk peralatan seni tari. Guru mempersilahkan siswa untuk melakukan pemanasan sebagai awal dari kegiatan. Guru hanya membantu mengarahkan pada saat siswa melakukan kegiatan pemanasan tetapi juga ikut dalam kegiatan pemanasan dengan menirukan gerakan.

Guru menjelaskan gerak yang benar kepada siswa dan memberikan contoh gerakan yang benar tanpa musik. Siswa berdiri dan berbaris lagi untuk mengulang tari. Ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam menari, tidak semangat melakukan gerak tari dan beberapa siswa tidak fokus ketika tari dan guru yang di depan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras guru menguasai materi gerakan tari dengan baik, guru memberi arahan pada seluruh siswa baik secara individu maupun kelompok dengan penuh perhatian, guru memberi contoh yang benar pada siswa yang masih melakukan

kesalahan dengan jelas dan guru dapat mengamati seluruh siswa ketika menyampaikan materi.

Metode dan strategi yang digunakan oleh guru pelatih berdasarkan wawancara pada tanggal 27 Januari 2017 tidak berbeda jauh yaitu sebagai berikut,

“latihan karena dengan berlatih siswa dapat sedikit demi sedikit mengerti dan dapat menghafal gerakan tarian yang diajarkan, sesekali dipentaskan dalam suatu acara/ event tertentu untuk melatih keberanian waktu itu dalam acara pagelaran wayang kulit dari paguyuban pedalangan yang diselenggarakan di pesangrahan pracimoharjo laras di desa Paras, Cepogo, Boyolali. SD Negeri 1 Paras diberi kesempatan untuk mengisi suatu kreasi kesenian dan salah satunya adalah seni tari hal dapat membuat siswa antusias dan giat dalam berlatih, kemudian dilombakan supaya siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini dilakukan untuk menghindari rasa bosan pada siswa apabila hanya dilatih terus menerus tanpa ditampilkan”. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ani selaku pelatih seni tari pada tanggal 3 Februari 2017.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ani senada dengan Choiriyah, (2011: 46-47) yaitu cara mengembangkan bakat siswa dengan cara:

Perlu keberanian: berani memulai, berani gagal, berani berkorban (perasaan, waktu, tenaga, pikiran, dsb) berani bertarung. Keberanian akan membuat seseorang melihat jalan keluar jika berhadapan dengan berbagai kendala.

Perlu didukung latihan: bakat perlu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan.

Perlu didukung lingkungan: lingkungan disini termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat.

Perlu memahami hambatan dan mengatasinya: maksud disini perlu.

Mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kemudian mencari jalan keluar untuk mengatasinya.

Kegiatan inti dari pelaksanaan pengembangan kreativitas dan bakat melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras adalah menari dengan menggunakan iringan, siswa menggerakkan anggota tubuhnya dengan percaya diri sesuai dengan yang diajarkan guru sebelum menggunakan iringan musik dengan mengucapkan

hitungannya seperti berikut. “Satu, dua, tiga” (dengan menggerakkan tanganya ke kanan dan kiri)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan akhir ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras adalah guru memberi penguatan setelah kegiatan inti berakhir, guru menghimbau siswa untuk mengembalikan peralatan tari pada tempatnya dengan rapi, guru membiasakan berdoa dengan khitmad dan tertib untuk mengakhiri kegiatan, dan guru membiasakan siswa untuk berpamitan sebelum pulang sekolah. Selanjutnya guru memberi penguatan kepada siswa dengan memberi pujian bahwa sudah menari dengan baik dan harus tetap semangat berlatih agar dapat menari lebih baik lagi.

3.3 Tujuan dilaksanakannya pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras

Tujuan dilaksanakannya pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras adalah untuk menyeimbangkan antara kegiatan di bidang akademik dan non akademik sehingga siswa dapat berkembang dengan baik dan ketika hidup bermasyarakat dapat menjadi manusia yang berkarakter, cerdas, dan berkepribadian serta dapat berpartisipasi dalam melestarikan kebudayaan bangsa. Ekstrakurikuler seni tari ini juga bertujuan untuk melengkapi kegiatan siswa karena siswa juga ternyata tertarik sehingga dapat dijadikan wahana rekreatif untuk siswa serta memberikan wadah bagi siswa yang mempunyai jiwa seni sehingga dapat diarahkan melalui ekstrakurikuler seni tari dengan baik.

3.4 Faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras

Faktor internal siswa yaitu sesuatu yang mempunyai pengaruh dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmani dan faktor psikologi. Faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, yang dimaksud dengan kesehatan dan cacat tubuh yaitu keadaan fisik individu yang lengkap dari kepala sampai ujung kaki tanpa adanya cacat tubuh yang mengganggu dalam melakukan suatu kegiatan.

Faktor eksternal siswa yaitu pengaruh dari luar diri seseorang. Faktor tersebut yaitu dari (a) kepala sekolah, (b) guru seni tari dan (c) orang tua siswa.

Dalam hal ini faktor sekolah meliputi: persepsi kepala sekolah meliputi: (1) tujuan ekstrakurikuler seni tari, (2) perhatian terhadap ekstrakurikuler seni tari, (3) motivasi yang diberikan, (4) sarana prasarana ekstrakurikuler seni tari, dan persepsi guru meliputi: (1) kendala dalam ekstrakurikuler seni tari, (2) motivasi yang diberikan pada siswa, (3) materi ekstrakurikuler seni tari, (4) metode mengajar.

Sedangkan untuk faktor dari orang tua meliputi: (1) pendapat orang tua siswa pada anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, (2) pendampingan orang tua pada ekstrakurikuler seni tari di rumah, (3) fasilitas yang diberikan orang tua untuk kebutuhan ekstrakurikuler seni tari, (4) motivasi kepada siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, (5) dukungan orang tua menyalurkan minat seni tari ke sanggar tari untuk menggali kreativitas dan bakat siswa secara mendalam.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sarana dan prasarana yang disediakan dalam ekstrakurikuler seni tari kurang lengkap, karena hanya tersedia sound, laptop, speaker, selendang, pompom (sama halnya cherr leader). Ruang yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tak lain adalah ruang kelas siswa jadi tidak ada ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Akan tetapi pihak sekolah juga sudah merencanakan untuk melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan supaya siswa dapat lebih semangat mengikuti kegiatan ini sehingga dapat menggali bakat dan memupuk kreativitas siswa.

3.5 Upaya yang ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras

Siswa dibekali dengan berbagai motivasi atau dorongan untuk dapat menyalurkan kreativitas dan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Salah satunya yaitu dengan cara waktu latihan ditambah dari seminggu sekali menjadi seminggu minimal dua kali. Bukan hanya dengan latihan yang terus menerus yang dilakukan untuk mengupayakan kreativitas dan bakat siswa melainkan dengan cara

ditampilkan sehingga siswa dapat lebih mempunyai semangat dan merasa bahwa kegiatan yang selama ini dilakukannya itu bermanfaat dan dihargai.

Berbagai fasilitas yang kurang lengkap sebaiknya pihak sekolah perlu menghimbau untuk dapat melengkapinya, apabila masih terdapat keterbatasan dana bisa dilakukan dengan cara pinjam dari sanggar jika akan diadakan suatu acara atau perlombaan untuk mempermudah dan meringankan beban sekolah.

Ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seni tari masih menggunakan ruang kelas, maka perlu penyediaan ruangan khusus supaya kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras termasuk dalam kategori baik. Dalam mengajar tari guru menggunakan metode pembelajaran latihan dimana guru memberikan contoh gerakan tari di hadapan seluruh siswa, kemudian seluruh siswa menirukan gerakan di SD Negeri 2 Paras adalah kerjasama, percaya diri, sikap, tanggung jawab, hormat dan santun, termasuk dalam kategori sangat baik.

Solusi yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri 2 Paras, ada 3 yaitu:

Dengan cara latihan secara rutin untuk mengembangkan bakat siswa, dengan berlatih secara rutin maka bakat siswa perlahan akan terlihat sehingga perlu usaha untuk menggali dan mengasah bakat yang telah dimiliki siswa

Siswa diberikan kebebasan berpendapat dan berdiskusi tetap pada dampingan guru, dengan berdiskusi dengan teman dan guru maka siswa akan berinovasi dan lebih mudah menyalurkan ide-ide kreatifnya.

Tarian yang sudah diajarkan ditampilkan supaya siswa dapat lebih bersemangat dan menunjukkan kreativitasnya.

Dalam mengembangkan kreativitas dan bakat harus dengan cara dipraktikan atau diaktualisasikan dalam suatu kegiatan salah satunya yaitu dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

Naim ngainun. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hidajat, Robby (2006). *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.

Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.

Lestari Prawidya dan Sukanti. (2016). *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler*. Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 1, hal 84-86.

Widyasari, Choiriyah. 2011. *Kreatifitas dan Keberbakatan*. Surakarta: Qinant.